

BAB 111

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali serta menerangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel Patah Hati Terindah Karya Aguk Irawan MN. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian naskah yang datanya diperoleh dari kajian literatur melalui riset kepustakaan. (Umi Zulfa, 2012, 56).

Disamping itu juga tanpa mengabaikan sumber-sumber lain dan tulisan valid yang telah dipublikasikan untuk melengkapi data-data yang bersangkutan dengan judul skripsi ini. Dari literature tersebut dapat ditemukan berbagai teori hukum, dalil prinsip, pendapat, gagasan-gagasan, dan lain-lain yang dapat di pergunakan untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

Mestika Zed menjelaskan bahwa ciri utama penelitian kepustakaan yaitu:

- a. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
- b. Data pustaka bersifat 'siap pakai' (*ready made*). Artinya peneliti tidak kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di lapangan.
- c. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama.

Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statistik. (Amir Hamzah, 2019: 2). Melihat uraian diatas maka peneliti menggolongkan penelitian ini dengan jenis penelitian literature.

B. Waktu Penelitian

Melihat jenis penelitian dan sumber data yang harus dikumpulkan oleh peneliti, maka waktu penelitian ini dilakukan mulai dari awal Agustus 2019 sampai awal Bulan Febuari 2020.

C. Sumber Data

Subjek penelitian adalah sebagai sumber data. Istilah subjek penelitian atau sumber data penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Disimpulkan bahwa yang dimaksud sumber subjek data penelitian segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang atau paper yang memberikan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.

Sumber data terdiri menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Novel Patah Hati Terindah karya Aguk Irawan MN.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data sekundernya menggunakan.

- a. Buku karya Dharma, Triatna, Johar "*pendidikan karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*" (Bandung: Hikayat Rosdakarya cet. keempat, September 2013).

- b. Buku karya Ulil Amri Syafri “*Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qura’an*” (Depok: Rajagrafindo Persada Cet. Kedua, Maret 2014).
- c. Buku karya Agus Wibowo “*Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Juli, 2013).
- d. Buku karya Nyoman Kutha Ratna “*Peranan Karya sastra, Seni Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, September, 2104).
- e. Buku karya Rohinah M. Noor. “*Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*” (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, cet, kedua, 2017).
- f. Buku Karya Muchlas Samani dan Hariyanto “*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. kedua, Januari 2012).
- g. Buku karya Amirulloh Syabrini “ *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*” (Bandung: Ar-ruz Media, cet. I, 2016)

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah tehnik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Ridwan, 2007). (Umi Zulfa, 2011: 63). Sedangkan menurut Amir Hamzah dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kepustakaan*, diterangkan bahwa pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik dan lain-lain. (Amir Hamzah, 2019: 27).

Oleh karena itu, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi-informasi pada dokumen-dokumen, baik kertas, video, benda dan lainnya (Arikunto, 1998). (Umi Zulfa, 2011: 63). Dalam pengumpulan dokumen, peneliti menggunakan beberapa langkah untuk memudahkan proses dokumentasi.

Pertama, peneliti mengumpulkan berbagai data yang erat kaitannya dengan konsep penelitian. *Kedua*, peneliti melakukan proses identifikasi berdasarkan konsep penelitian, sehingga dari proses ini dapat dipetakan dokumen-dokumen yang relevan dan penting, yang mengarah pada pendidikan karakter. *Ketiga*, memilih data dokumentasi yang tidak relevan sehingga tidak tercampur dalam proses analisis data. *Keempat*, melakukan analisis secara objektif, sistematis dan logis data-data yang diperoleh, sehingga menuju suatu kesimpulan yang mampu menjawab persoalan yang telah dirumuskan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan terarah yang disusun sedemikian rupa untuk mengundang jawaban atas topik tertentu dengan tujuan mencari kebenaran serta menyampaikan informasi akurat, objektif, *impartial*, dan lengkap, demi memenuhi hak asasi masyarakat memperoleh informasi. (Abdullah Alamudi, 2017: 66-67).

Pada penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada subyek peneliti dalam hal ini berarti kepada Aguk Irawan MN selaku penulis novel Patah Hati Terindah. Dengan tujuan agar peneliti dapat lebih mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan terperinci.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara jenis wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan jalan mengajukan pertanyaan menurut daftar pertanyaan yang telah di susun. Terpimpin disini maksudnya, pewawancara dipimpin oleh pedoman wawancara yang berupa sejumlah daftar pertanyaan yang harus diajukan ke responden. (Umi Zulfa, 2011: 67). Peneliti melakukan wawancara bertepatan pada tanggal 22 Desember 2019 di Baitul Khilmah Kayen, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. Dengan jumlah Sembilan pertanyaan

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan data. (Umi Zulfa, 2011: 83).

Mengingat jenis penelitian ini menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkain angka. Maka teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif non lapangan. Analisis data kualitatif non lapangan yakni: Analisis dokumen yang biasa dilakukan untuk penelitian kepustakaan (*libray research atau literer*). Tentu saja karena berbeda latar atau tempat

terjadinya penelitian, maka teknik analisis datanya juga berbeda. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *content analysis* (Muhadjir, 2008) dan Bungin (2007). Yang dimaksud *content analysis* atau analisis konten adalah teknik penelitian untuk membuat infrensi-infrensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. (Umi Zulfa, 2011: 88).

Analisis data kualitatif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpul. (Sugiyono, 2014: 90).